

ABSTRACT

Ika Yuliana, Nim 110521100076, Sociology study program, Faculty of social and cultural science, trunojoyo university of Madura. This mini thesis is about *jillboob* around the students (the study of veil slang and tight clothing for the students of STAIN Pamekasan) under the guidance of Merlia Indah P, S. Sos., M. socio.

The background of this research is appearing a veil slang and tight clothes or also known as *jillboob* (i.e abusing the use of hijab) around the students of Stain Pamekasan. This term isn't a new thing for people who have been changed. Meanwhile, *jilboob* itself is the term which is tended for girls who using hijab but wearing tight clothes. From this case, researcher want to know how the image of *jilboob* for the students of STAIN Pamekasan to interpret the clothes that they wear. Whether the clothes they wear only to covering their nakedness, wrapping their body or there is other meaning that they want to express by using tight clothes.

The purpose of this research is to know how the image of *jilboob* for the students of STAIN Pamekasan to interpret the clothes These research dig by field with the observation, in-depth interviews with informants determined by using purposive sampling technique. then the data analysed using qualitative technique and investigated the validity by triangulation source and investigation. The theory that used is George Herbert Mead about symbol and meaning. The research located in STAIN Pamekasan

The results of research showed that *jilboob* around the students of STAIN Pamekasan have some reasons, that is; first, there is some factors that make them wearing tight clothes a) want to look fashionable, b) the veiling practicality and comfort in a a strict dress, c) follow the trend (development of the times) , d) the learning process from the fourth factors that become the main background is the lack of religious education, influence of the environment, culture and social media. Second, on this research showed that the students of STAIN Pamekasan especially students who wearing tight clothes is fashionable and emphasize to show the importance of trendy and fashionable appearance. For the students, this is important, therefor they feel comfort and confident to interact with other peoples. They want to be superior than the other friends, because they think that other people look at our appearance especially from what they wear. Third, there are some symbol which is used by the students of STAIN Pamekasan such as robe (khomeis), veil (khimar) and upper-lower outfits, but the most interested by the students of STAIN Pamekasan is upper-lower outfits.

Keywords: jillboob, students

RINGKASAN

Ika Yuliana. Nim 110521100076, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, skripsi ini tentang *jillboob* dikalangan mahasiswi (studi tentang jilbab gaul dan busana ketat pada mahasiswi STAIN Pamekasan) di bawah bimbingan Merlia Indah P, S.Sos., M.Sosio.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya penggunaan jilbab gaul dan busana ketat atau sering disebut dengan istilah *jillboob* (yaitu menyalahgunakan penggunaan jilbab) dikalangan mahasiswi STAIN Pamekasan. Istilah ini bukan hal baru dalam perubahan yang terjadi dimasyarakat. Sementara itu, *jilboob* sendiri adalah istilah yang cenderung untuk anak perempuan yang menggunakan jilbab tapi mengenakan pakaian ketat. Dari kasus ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran *jillboob* di kalangan mahasiswi STAIN Pamekasan dengan memaknai pakaian yang mereka kenakan. Apakah pakaian yang mereka kenakan hanya untuk menutupi aurat, membungkus tubuh mereka atau ada makna lain yang mereka ingin mengekspresikan dengan menggunakan pakaian ketat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *jillboob* di kalangan mahasiswi STAIN Pamekasan dalam memaknai pakaian atau busana. Penelitian ini menggali dengan data lapangan dengan observasi, wawancara mendalam dengan informan yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, kemudian data dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan diselidiki validitas dengan triangulasi sumber dan penyelidikan. Teori yang digunakan adalah George Herbert Mead tentang simbol dan makna. Penelitian ini yang terletak di STAIN Pamekasan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *jilboob* sekitar mahasiswi STAIN Pamekasan memiliki beberapa alasan, yaitu; *pertama* ada beberapa faktor yang membuat mereka mengenakan pakaian berpakaian ketat a) ingin tampak modis, b) kepraktisan dalam berjilbab dan kenyamanan dalam berpakaian ketat, c) mengikuti tren (perkembangan zaman), d) proses pembelajaran, dari keempat faktor tersebut yang menjadi latar belakang utama adalah karena kurangnya wawasan keagamaan dan pengaruh lingkungan, budaya serta media sosial. *Kedua*, penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa STAIN Pamekasan terutama siswa yang mengenakan pakaian ketat modis dan menekankan untuk menunjukkan pentingnya penampilan trendi dan modis. Untuk mahasiswi, ini penting, karena itu mereka merasa nyaman dan percaya diri untuk berinteraksi dengan orang lain. Mereka ingin lebih unggul daripada teman-teman lain, karena mereka berpikir bahwa orang lain melihat penampilan kita terutama dari apa yang mereka kenakan. Ketiga, ada beberapa simbol yang digunakan oleh mahasiswa dari STAIN Pamekasan seperti jubah (khomis), veil (khumar) dan pakaian atas-bawah, tapi yang paling diminati oleh para mahasiswi dari STAIN Pamekasan adalah pakaian atas-bawah.

Kata kunci: jillboob, mahasiswi

